BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas
Subyek : Lahan Gambut
Edisi : 27 Mei 2008
Halaman : 23

KEBAKARAN
20 Hektar Lahan Gambut Terbakar

Jambi, Kompas - Sekitar 20 hektar lahan gambut di Kecamatan Mendahara Ulu, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi, terbakar selama empat hari terakhir. Penyebabnya belum diketahui, apakah terkait pembakaran lahan atau akibat peningkatan suhu di lahan tersebut.

Kepala Bagian Usaha Balai Konservasi dan Sumber Daya Alam (BKSDA) Jambi Sudiyono, Senin (26/5) di Jambi, mengatakan, lokasi kebakaran berada di sekitar hutan lindung gambut. Namun, lanjutnya, masih dalam area perkebunan rakyat.

Pihaknya, kata Sudiyono lagi, sejauh ini belum dapat memastikan apakah kebakaran disebabkan oleh aktivitas perambahan lahan—yang disertai pembakaran lahan—atau akibat peningkatan suhu di area tersebut.

”Kami belum tahu persis apakah kebakaran ini akibat pembukaan kebun-kebun baru oleh masyarakat atau bukan. Namun, kondisi lahan gambut di sana saat ini sangat kering karena airnya menyusut menjelang kemarau ini,” tutur Sudiyono.

Ia menambahkan, sejak Sabtu lalu telah diterjunkan dua regu pemadam kebakaran yang beranggotakan 30 orang. Mereka dilengkapi dengan peralatan pompa. ”Upaya itu belum dapat memadamkan api secara total. Ini disebabkan lahan gambut tersebut masih menyimpan api pada lapisan di bawahnya,” papar Sudiyono.

Selain di lahan gambut, kebakaran lahan juga terjadi di perkebunan rakyat di Petaling, Kabupaten Muaro Jambi. Pihaknya, kata Sudiyono, mengetahui adanya kebakaran lahan itu atas pengaduan warga. Kemarin telah diterjunkan regu pemadam kebakaran ke lokasi tersebut.

Berdasarkan data Dinas Kehutanan Jambi, kemarin ada tiga titik api di Kabupaten Batanghari. Adapun sehari sebelumnya, Satelit National Oceanic and Atmospheric Administration mendeteksi enam titik api di Kabupaten Batanghari dan Tebo. (ITA)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup